

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengolahan data beserta analisi data pada bab sebelumnya, berikut akan dikemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

#### A. Simpulan

Beberapa hal yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil diagnosis menggunakan instrumen diagnosis berbentuk *four-tier test*.

1. Profil kategori kombinasi jawaban siswa pada *four-tier test*, diketahui siswa paling banyak mengalami *lack of knowledge (LK)* dengan jumlah 137 siswa atau 56,34%. Kemudian, siswa yang mengalami miskonsepsi (MSC) berjumlah 35 siswa atau 14,48%. Lalu, 33 siswa atau 13,43 tergolong menguasai konsep (SC), diikuti dengan 20 siswa atau 8,27% masuk ke dalam kategori *false positive (FP)* serta siswa paling sedikit mengalami *false negative (FN)* dengan jumlah siswa 18 siswa atau 7,48% dari 243 siswa yang didiagnosis menggunakan instrumen diagnosis berbentuk *four-tier test*.
2. Ditemukan 40 jenis miskonsepsi dengan 36 miskonsepsi sudah terdapat pada literatur (miskonsepsi lama) serta empat miskonsepsi baru. Miskonsepsi yang paling tinggi persentase siswa di dalamnya adalah “Kalor masuk ke dalam benda dengan tingkat kemudahan yang berbeda-beda” kode **M-3.1** dengan persentase 15,23% atau sebanyak 37 siswa dari 243 siswa yang didiagnosis.
3. Level miskonsepsi siswa pada materi kalor berdasarkan persentase siswa yang mengalami miskonsepsi tergolong ke dalam level yang sangat rendah untuk semua miskonsepsi. Namun, berdasarkan tingkat keyakinan level miskonsepsi siswa tergolong ke dalam level sedang dan level kuat, dengan 33 miskonsepsi lama tergolong level kuat dan tiga miskonsepsi lama lainnya tergolong level sedang, untuk miskonsepsi yang baru ditemukan terdapat tiga miskonsepsi yang tergolong ke dalam level kuat dan satu miskonsepsi baru lainnya tergolong ke dalam level sedang.

## B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang diperoleh, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru
  - a. Guru memperoleh informasi mengenai miskonsepsi siswa pada materi kalor.
  - b. Guru mendapatkan *feedback* mengenai miskonsepsi siswa pada materi kalor.
2. Bagi Peneliti Sendiri
  - a. Memberikan pengalaman langsung dan menambah wawasan dalam melaksanakan pengukuran level miskonsepsi dengan *four-tier test*.
  - b. Mengungkapkan manfaat dari diagnosis miskonsepsi dengan *four-tier test* dalam proses penilaian.
  - c. Memberikan salah satu contoh cara dalam mendiagnosis miskonsepsi dengan *four-tier test*.
  - d. Memberikan data miskonsepsi mengenai kalor.
3. Bagi Peneliti Lain
  - a. Memberikan referensi penelitian yang dapat digunakan sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian serupa mengenai *Four-tier Test*.

## C. Saran

Berhubungan dengan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan miskonsepsi dan *four-tier test*, peneliti menyarankan untuk:

1. Melakukan wawancara secara mendalam terhadap siswa yang mengalami miskonsepsi baru sehingga informasi mengenai miskonsepsi baru dapat diidentifikasi lebih lengkap.
2. Mencari referensi terbaru terkait dengan cara atau teknik untuk menentukan level miskonsepsi.
3. Melakukan penelitian lanjutan terkait dengan pemberian perlakuan atau solusi bagi siswa yang mengalami miskonsepsi.
4. Mendiagnosis miskonsepsi pada materi lain supaya dapat dihindarinya terjadi miskonsepsi berulang.